



Jurnal Anoa Keperawatan Mandala Waluya  
DOI: <https://doi.org/10.54883.jakmw.v1i2.322>  
ISSN: 2809-6762  
<http://ejournal.umw.ac.id/jakmw>



## Hubungan Pembelajaran Via Online Selama Pandemi Covid-19 Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Semester II, IV Dan VI Prodi Keperawatan Di Universitas Mandala Waluya

Meilisa<sup>1</sup>, Armayani<sup>2</sup>, Sitti Masriwati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Mandala Waluya

### ABSTRAK

Beberapa permasalahan yang muncul berkaitan dengan sistem pembelajaran daring berupa kesiapan mahasiswa, penguasaan teknologi, waktu yang singkat, tugas yang banyak, jumlah kuota, dan kondisi sinyal internet. Berdasarkan hasil survey pendahuluan dikampus Universitas Mandala Waluya kepada 10 mahasiswa jurusan keperawatan didapatkan hasil bahwa terdapat 8 mahasiswa (80%) yang mengatakan selama pembelajaran online menunjukkan gejala stress yaitu sering mengalami gelisah, khawatir, panik, tidak fokus dengan adanya pelajaran online dan sulit berkonsentrasi. Kemudian terdapat 2 mahasiswa (20%) yang tidak menunjukkan gejala stress karena mengatakan persiapan pembelajaran online lebih singkat serta proses perkuliahan yang berlangsung lebih cepat daripada pembelajaran tatap muka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pembelajaran online dengan covid-19 pada tingkat stres mahasiswa Semester II, IV dan VI Prodi Keperawatan di Universitas Mandala Waluya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional Study, populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Keperawatan di Universitas Mandala Waluya semester II sebanyak 146 orang, semester IV sebanyak 103 orang dan semester VI sebanyak 83 orang sehingga totalnya sebanyak 332 orang dengan jumlah sampel 77 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan proportional random sampling. Metode analisis menggunakan Uji chi square dan uji phi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan kuat antara pembelajaran via online selama pandemi dengan tingkat stres mahasiswa semester II, IV dan VI di Prodi Keperawatan Universitas Mandala Waluya ( $X^2$  hitung = 29,611 >  $X^2$  tabel = 3,841).

**Kata kunci:** Pembelajaran Online; Tingkat Stress; Pandemic Covid 19; Univesitas Mandala Waluya

## Relationship Between Online Learning And Covid-19 On The Stress Level Of Students In Semester II, IV And VI Nursing Study Program At Mandala Waluya University

### ABSTRACT

Some of the problems that arise are related to the online learning system in the form of student readiness, mastery of technology, short time, many tasks, number of quotas, and internet signal conditions. Based on the results of a preliminary survey on the campus of Mandala Waluya University to 10 students majoring in nursing, it was found that there were 8 students (80%) who said that during online learning they showed symptoms of stress, namely they often experienced anxiety, worry, panic, did not focus on online lessons and had difficulty concentrating. Then there are 2 students (20%) who do not show symptoms of stress because they say that online learning preparation is shorter and. This study aims to determine the relationship between online learning and covid-19 on the stress level of students in Semester II, IV and VI Nursing Study Program at Mandala Waluya University

The type of research was a quantitative study with a Cross Sectional Study approach, the population of this research was all Nursing students at the University of Mandala Waluya in semester II was 146 people, semester IV was 103 people and semester VI was 83 people so that the total is 332 people with a total sample is 77 people. The sampling technique used a side proportional random. The method of analysis using chi square and phi test.

The results showed that there was a strong relationship between online learning during the pandemic and the stress level of second, fourth and sixth semester students at the Mandala Waluya University Nursing Study Program ( $X^2$  count = 29,611 >  $X^2$  table = 3,841).

**Keywords** : Online Learning; Student Stress; Mandala Waluya University

## PENDAHULUAN

Sejak dunia dihebohkan dengan munculnya wabah covid-19 yang berawal dari Wuhan China pada Desember 2019, hingga kini virus ini masih menjadi pandemi global. Menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) Secara statistik per 24 Agustus 2020 terdapat 23.576.064 kasus positif Covid-19. Angka kesembuhan tembus 16.069.607 dan kematian tercatat 812.152. Angka kesembuhan tembus 16.069.607 jiwa dan kematian tercatat 812.152 jiwa. Kasus tertinggi terdapat di Amerika Serikat dengan total kasus sebanyak 5.872.809, sembuh sebanyak 3.161.538 jiwa dan kematian sebanyak 180.576 jiwa. Urutan kedua adalah Brazil dengan total kasus 3.605.783 jiwa. Sedangkan Indonesia menempati urutan ke 23 ([worldometers.info/coronavirus](http://worldometers.info/coronavirus)). Dan kasus Covid-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 12 Maret 2020 sejumlah 2 kasus. Data pada tanggal 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi sebanyak 1.528 kasus dan 136 kasus kematian yang terjadi. Adapun tingkat mortalitas Covid-19 di Indonesia sebesar sangatlah tinggi yaitu 8,9%, angka tersebut merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara.

Dengan seiring terjadinya pandemi Covid-19, menyebabkan terjadinya pembatasan aktivitas seperti dilakukannya isolasi sosial, anjuran untuk tetap berada di rumah, karantina seluruh masyarakat, dan penutupan instansi pendidikan. Mahasiswa sebagai salah satu individu yang jumlahnya paling banyak di institusi pendidikan tentunya sangat merasakan dampak pandemi Covid-19, dimana sistem pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka baik di lingkungan kampus ataupun lahan praktek berubah menjadi online.

Pembelajaran via online sendiri dapat mempengaruhi kesehatan mental mahasiswa, misalnya dapat terjadi stres. Berdasarkan pendapat para ahli bahwa stres adalah respon non-spesifik dari tubuh terhadap segala tuntutan atau stressor, baik respon positif maupun respon negatif.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan dikampus Universitas Mandala Waluya kepada 10 mahasiswa jurusan keperawatan didapatkan hasil bahwa terdapat 8 mahasiswa (80%) yang mengalami stress karena pembelajaran online dimana gejala stress yang terlihat menunjukkan adanya gelisah, khawatir, panik, tidak fokus dengan adanya pelajaran online dan sulit berkonsentrasi. Mahasiswa yang merasa stress selama pandemic covid-19 dikarenakan proses pembelajaran mulai membosankan karena tekstur jaringan, faktor penggunaan Gadget, mereka tidak terlalu tau penggunaan e-learning, google meet, zoom dan lainnya. Kemudian hanya terdapat 2 mahasiswa (20%) yang tidak stress karena mengatakan persiapan pembelajaran online lebih singkat serta proses perkuliahan yang berlangsung lebih cepat daripada pembelajaran tatap muka.

Sehubungan dengan pernyataan diatas dan fakta yang terjadi saat ini di masyarakat, dan lingkungan sekitarnya. Untuk saat ini covid-19 masih ada pemerintah menyuruh kita untuk mematuhi protocol kesehatan dan melakukan vaksin. Dalam permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Pembelajaran via Online Dengan Covid-19

Pada Tingkat Stres Mahasiswa semester II, IV dan VI Prodi Keperawatan Di Universitas Mandala Waluya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena tidak adanya intervensi atau manipulasi oleh peneliti terhadap subjek penelitian. Model penelitian subjek menggunakan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Mandala Waluya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Keperawatan di Universitas Mandala Waluya semester II sebanyak 146 orang, semester IV sebanyak 103 orang dan semester VI sebanyak 83 orang sehingga totalnya sebanyak 332 orang. Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian yang berjumlah 77 orang. Instrumen atau alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi daftar pertanyaan tentang variabel independent yang ada dalam penelitian serta dokumentasi dengan menggunakan kamera. Analisis data menggunakan uji Chi-square dan uji koefisien phi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel penelitian, baik pada variabel dependen maupun pada variabel independen. Adapun hasil analisis univariat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Pembelajaran Via Online

**Tabel 1. Distribusi Responden Menurut Pembelajaran Via Online Di Prodi Keperawatan Universitas Mandala Waluya Tahun 2022**

No	Pembelajaran Via Online	n	%
1	Efektif	37	48,1
2	Tidak efektif	40	51,9
	<b>Jumlah</b>	<b>77</b>	<b>100</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 77 responden, terdapat 37 responden (48,1%) yang melakukan pembelajaran via online dengan efektif dan terdapat 40 responden (51,9%) yang melakukan pembelajaran via online dengan tidak efektif.

#### b. Tingkat stress

**Tabel 2. Distribusi Responden Menurut Tingkat Stress Di Prodi Keperawatan Universitas Mandala Waluya Tahun 2022**

No	Tingkat Stress	n	%
1	Ringan	41	53,2
2	Sedang	36	46,8
	<b>Jumlah</b>	<b>77</b>	<b>100</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 77 responden, terdapat 41 responden (53,2%) yang memiliki tingkat stress kategori ringan dan terdapat 36 responden (46,8%) yang memiliki tingkat stress kategori sedang.

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis terhadap 2 (dua) variabel yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini alat uji hipotesis yang digunakan adalah dengan menggunakan uji chi square yang dianalisis dengan sistem komputerisasi.

Distribusi hubungan pembelajaran via online selama pandemi dengan tingkat stres mahasiswa semester II, IV dan VI di Prodi Keperawatan Universitas Mandala Waluya, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3. Analisis hubungan pembelajaran via online selama pandemi dengan tingkat stres mahasiswa semester II, IV dan VI di Prodi Keperawatan Universitas Mandala Waluya tahun 2022**

Pembelajaran Via Online	Tingkat Stress				Total		Hasil Uji Chi Square
	Ringan		Sedang		n	%	
	n	%	n	%			
Efektif	32	86,5	5	13,5	37	100	$X^2_{hit} = 29,611$ $X^2_{tab} = 3,841$ $\phi = 0,641$
Tidak efektif	9	22,5	31	77,5	40	100	
Total	41	53,2	36	46,8	77	100	

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 77 responden, terdapat 37 responden yang melakukan pembelajaran via online dengan efektif, diantaranya terdapat 32 responden (86,5%) yang mengalami stress ringan dan terdapat 5 responden (13,5%) yang mengalami stress sedang. Kemudian terdapat 40 responden yang melakukan pembelajaran via online dengan tidak efektif, diantaranya terdapat 9 responden (22,5%) yang mengalami stress ringan dan terdapat 31 responden (77,5%) yang mengalami stress sedang.

Hasil uji statistik diperoleh nilai chi square  $X^2_{hitung} = 29,611 >$  nilai  $X^2_{tabel} = 3,841$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada hubungan pembelajaran via online selama pandemi dengan tingkat stres mahasiswa semester II, IV dan VI di Prodi Keperawatan Universitas Mandala Waluya. Kemudian nilai Phi ( $\phi$ ) = 0,641. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat.

## 3. Pembahasan

Beberapa permasalahan yang muncul berkaitan dengan sistem pembelajaran daring berupa kesiapan mahasiswa, penguasaan teknologi, waktu yang singkat, tugas yang banyak, jumlah kuota, dan kondisi sinyal internet. Kebijakan penutupan sementara lembaga pendidikan dengan berbagai fasilitas pendukungnya, dalam jangka pendek dan jangka menengah membuat banyak mahasiswa terdampak, khususnya mahasiswa yang tinggal di daerah dengan keterbatasan infrastruktur dan daya dukung lainnya yang semakin merasakan kesenjangan digital. Hal ini merupakan salah satu penyebab meningkatnya tingkat stres dan kecemasan yang dikategorikan dalam skala ringan, sedang, dan berat yang dialami mahasiswa selama pandemic COVID-19 (Mulyana, 2020).

Hasil penelitian pada analisis univariat menunjukkan bahwa dari 77 responden, terdapat 40 responden (51,9%) yang melakukan pembelajaran via online dengan tidak efektif. Hal ini

dikarena beberapa faktor diantaranya saat mengikuti kegiatan dengan sistem pembelajaran via online sering kendala oleh sinyal internet, kurangnya interaksi dosen dan mahasiswa ketika menggunakan sistem pembelajaran via online, mahasiswa cenderung malas mendengarkan penjelasan dosen ketika mengajar dan kendala peralatan pembelajaran online yang tidak merata antara setiap mahasiswa.

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa masih terdapat 5 responden (13,5%) yang melakukan pembelajaran via online dengan efektif namun mengalami stress sedang. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu responden mengaku mengalami kesulitan mengerti dan paham dengan penjelasan dosen ketika mengajar, penjelasan dosen yang terkesan terburu-buru, adanya beberapa dosen yang jarang masuk mengajar tetapi lebih sering memberikan tugas individu dan kelompok, pemberian tugas individu dan kelompok yang berlebihan dari setiap dosen pengajar serta kendala pengerjaan tugas kelompok dengan teman mahasiswa yang memiliki tempat tinggal yang berjauhan.

Stressor yang dihadapi mahasiswa selain perubahan metode belajar yaitu diantaranya kekhawatiran ekonomi, kekhawatiran akan kesehatan keluarga dan diri sendiri, penundaan akademik, terbatasnya interaksi sosial, lapangan pekerjaan yang berkurang, dan faktor-faktor lain pada kehidupan pribadi mahasiswa. Hal ini sesuai dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa mahasiswa dihadapkan pada sejumlah besar stressor yang termasuk tuntutan internal dan eksternal (Suwartika, 2020).

Hal ini sesuai dengan teori bahwa stres dan kecemasan pada masa pandemi COVID-19 ditentukan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi kecepatan dan cara seseorang beradaptasi seperti kepribadian, usia, pengalaman, proses belajar, kondisi fisik, dan lingkungan. Kemampuan adaptasi seseorang juga berperan untuk mencegah timbulnya rasa stres dan cemas dan menentukan bagaimana seseorang menentukan cara untuk menangani perasaan-perasaan negatif yang muncul ketika dihadapkan dengan tantangan atau tekanan (Fauziyyah, 2021).

Hasil analisis bivariat juga menunjukkan bahwa masih terdapat 9 responden (22,5%) yang melakukan pembelajaran via online dengan tidak efektif namun mengalami stress ringan. Hal ini disebabkan oleh mahasiswa merasa lebih tenang belajar dirumah karena tidak memerlukan persiapan yang lama ketika melakukan pembelajaran via online bila dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka yang memerlukan persiapan lama dan harus pergi kekampus. Selain itu dikarenakan pengerjaan dan pengumpulan tugas juga tidak membutuhkan biaya banyak karena hanya dikirim dalam bentuk file kepada dosen tanpa harus dilakukan print out terlebih dahulu.

Hasil uji statistik diperoleh nilai chi square  $X^2$  hitung = 29,611 > nilai  $X^2$  tabel = 3,841. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada hubungan pembelajaran via online selama pandemi dengan tingkat stres mahasiswa semester II, IV dan VI di Prodi Keperawatan Universitas Mandala Waluya. Kemudian nilai Phi ( $\phi$ ) = 0,641. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Jannah (2021) bahwa Terdapat 24,2% menilai bahwa pembelajaran via online efektif dan 75,2% menilai pembelajaran via online tidak

efektif. Mahasiswa yang mengalami stress ringan  $\pm 9,7\%$ , mahasiswa dengan stress sedang  $\pm 45,2\%$  yang memiliki stress berat  $\pm 38,7\%$  dan yang memiliki stress sangat berat  $\pm 6,5\%$ .

Pat Walker Health Center (2020) menyebutkan bahwa cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi gejala kecemasan akibat pandemi ini yaitu dengan melakukan perawatan diri. Perawatan diri mencakup berbagai cara untuk menjaga diri secara fisik, emosional dan mental. Beberapa jenis perawatan diri yang direkomendasikan untuk semua orang yaitu tidur yang nyenyak, melakukan aktivitas fisik, dan memenuhi kebutuhan nutrisi.

Menurut peneliti bahwa upaya pencegahan stress pada mahasiswa yang dapat dilakukan oleh pihak universitas yaitu dengan mengorganisasikan proses pembelajaran yang menarik dan komunikatif seperti voice note atau video mengajar, pertemuan lewat daring yang santai dan fleksibel, serta dapat menggunakan surel dan media sosial. Pihak kampus juga dapat menyediakan fasilitas kesehatan yang memadai ataupun melakukan kerja sama kelembagaan dengan fasilitas kesehatan untuk mendeteksi dan/atau menangani kasus COVID-19 ataupun suportif untuk kebutuhan kesehatan mental/psikologis civitas akademika dan mahasiswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan yaitu ada ada hubungan kuat antara pembelajaran via online selama pandemi dengan tingkat stress mahasiswa semester II, IV dan VI di Prodi Keperawatan Universitas Mandala Waluya.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan maka saran yang diajukan pada penelitian ini ialah: Diharapkan kepada Pihak Universitas Mandala Waluya agar mengorganisasikan proses pembelajaran yang menarik dan komunikatif seperti voice note atau video mengajar, pertemuan lewat daring yang santai dan fleksibel, serta dapat menggunakan surel dan media sosial. Selain itu menyediakan layanan konseling atau bantuan terkait kesehatan mental lain dari psikolog/psikiater bagi civitas universitas. Diharapkan kepada mahasiswa agar untuk menerapkan lingkungan rumah yang sehat, baik secara fisik maupun psikologis, untuk mengurangi stressor serta melakukan olahraga atau aktivitas fisik, istirahat cukup, melakukan hobi, tetap bersosialisasi

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan dengan penuh rasa hormat, mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan pula pada : Pihak Yayasan Mandala Waluya yang telah memberikan kesempatan kepada kami dalam melaksanakan perguruan tinggi khususnya dibidang pendidikan. Pihak Universitas Mandala Waluya yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu dan mengemban diri dan telah bersedia memberikan waktu dan lokasi selama penelitian, dan seluruh pihak atas motivasi dan dukungannya

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia Harapani (2020). *Pengaruh Kuliah Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Kemampuan Mahasiswa*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vol 6 No. 3.
- Dito Aditia Darma Nasution Erlina Dan Iskandar Muda.(2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia*. Jurnal Benefita.
- Fadhil Ammar Adrian, Vevi Suryenti Putri, Martha Suri (2021). *Hubungan Belajar Online Di Masa Pandemi Covid 19 Dengan Tingkat Stress Mahasiswa S1 Keperawatan Stikes Baiturrahim Jambi*. Jurnal Akademka Baiturrahim Jambi (Jabj) Vol 10, No 1.

- Funsu Andiarna, Estri Kusumawati (2020). *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Stres Akademik Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Psikologi.
- Hairani Lubis, Ayunda Ramadhani, Miranti Rasyid (2020). *Stres Akademik Mahasiswa Dalam Melaksanakan Kuliah Daring Selama Masa Pandemi Covid 19*. Jurnal Psikologi Volume 10 No. 1.
- Livana Ph, Mohammad Fatkhul Mubin, Yazid Basthomi.(2020). *“Tugas Pembelajaran” Penyebab Stres Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa Volume 3 No 2, Hal 203 – 208.
- Maya Primeradama Yanti, Nurul Retno Nurwulan (2021). *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Depresi, Stres, Dan Kecemasan Mahasiswa*. Jurnal Muara Pendidikan Vol. 6 No. 1
- Miftahul Jannah, A. Salsa Anggeraini (2021). *“Pengaruh Pembelajaran Via Online Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Tingkat Akhir*. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar”
- Melani Kartika Sari (2020). *Tingkat Stres Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat Satu Dalam Menghadapi Wabah Covid 19 Dan perkuliahan Daring Di Stikes Karya Husada Kediri*.
- Mulyana. 2020. *Pembelajaran Jarak Jauh Era Covid-19*. Jakarta: Litbangdiklat Press.
- Riazul Jannah (2021). *Tingkat Stres Mahasiswa Mengikuti Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat Vol. 1 No 1, Hal 130-146.
- Suwartika. 2020. *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Stress Akademik Mahasiswa Reguler Program Studi D Iii Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya*. Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing), Volume 9, No.3,
- Syarifatur Rofiah (2021). *Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Stres Akademik Siswa Sma negeri kepanjen*. Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi
- Uswatun Hasanah, Ludiana, Immawati, Livana Ph (2020). *Gambaran Psikologis Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Keperawatan Jiwa Vol 8 No 3, Hal 299-306.

Jurnal Anoa Keperawatan Mandala Waluya (JAKMW) is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

